

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin pada awalnya berlokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar Rt. 4 No. 55 Komp. Masjid Al-Amin tahun 2001-2005, namun sejak tahun 2005 sampai sekarang sudah menempati gedung baru yang berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A Rt. 33 Kelurahan Pemurus Kecamatan Banjarmasin Selatan.

Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 003/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012 tanggal 22 Nopember 2012 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi “A” (amat baik) berlaku sampai dengan Tahun ajaran 2017, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Kepala Sekolah yang pernah memimpin SDIT Ukhuwah Banjarmasin dari awal berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin

| No | Nama                     | Pendidikan           | Masa Jabatan    |
|----|--------------------------|----------------------|-----------------|
| 1. | Ir.Noer Komari, Msi      | S2 Unair Surabaya    | 2001 – 2002     |
| 2. | Heri Siswanto, SE        | SI Ekonomi, STIMIK   | 2002 - 2007     |
| 3. | Rachmansyah, S.Pd        | S1 B. Inggris, UNLAM | 2007-2008       |
| 4. | Bejo Riyanto, S. Pd.I    | S 1 PAI , IAIN       | 2008 – 2010     |
| 5. | Syaiful Mukmin, S. Pd. I | S 1 PAI , IAIN       | 2010 – sekarang |

SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi, yaitu: “Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri”. Visi menengahnya: menjadi sekolah terbaik minimal se-Kalimantan pada tahun 2020 untuk tingkat SD.

Visi tersebut dapat diwujudkan dalam 14 Jaminan Kualitas atau *Quality Assurance* lulusan SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBMB (Berakhlak, Berprestasi, Mandiri, dan Berwawasan lingkungan).

Tujuan didirikannya SDIT Ukhuwah Banjarmasin bertujuan meluluskan peserta didik dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut:

- a) Berakhlak;
  - 1) Shalat dengan kesadaran;
  - 2) Berbakti kepada orang tua; dan
  - 3) Perilaku sosial baik.
- b) Berprestasi;
  - 1) Tartil baca al-Qur'an;
  - 2) Menghafal juz ke-30;
  - 3) Nilai 5 bidang studi tuntas;
  - 4) Memiliki kemampuan membaca efektif; dan
  - 5) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
- c) Mandiri;
  - 1) Disiplin;
  - 2) Senang membaca; dan
  - 3) Percaya diri.

- d) Berwawasan lingkungan;
  - 1) Memiliki budaya bersih;
  - 2) Peduli terhadap lingkungan; dan
  - 3) Peduli terhadap alam.

Sedangkan misi SDIT Ukhuwah Banjarmasin, yaitu:

- a) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- b) Menjadi lembaga pendidikan percontohan
- c) Menjadi lembaga pendidikan berwawasan lingkungan

Pendidikan yang dilaksanakan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas sekolah yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan sistem guru/wali kelas, sebagian besar kelas ada guru pendamping, guru bidang studi dan guru Alqur'an dari kelas I sampai kelas VI serta menggunakan pembelajaran tematik dari mulai kelas I sampai kelas III.

Kurikulum yang dikembangkan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah Kurikulum 2013 pada semester ganjil dan karena ada perubahan kebijakan, maka pada semester genap kembali menggunakan kurikulum KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang diperkaya dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat memenuhi target *output* siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualitas standar nasional.

Kurikulum khas Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di seluruh Indonesia, kurikulum ini meliputi kurikulum Pendidikan Agama Islam, Al-quran, Pramuka SIT. Kemudian kurikulum kekhasan yang dikembangkan oleh Sekolah

Islam Terpadu Ukhuwah berupa kurikulum Al-Qur'an metode *Ummi*, *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an, bahasa Arab, bahasa Inggris, komputer, dan pengembangan diri. kurikulum yang dimaksudkan untuk melancarkan dan mengefektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa.

Hari efektif belajar di SDIT Ukhuwah Banjarmasin adalah hari Senin s.d. Jum'at, waktu pembelajaran untuk kelas I s.d. III mulai pukul 7.30 s.d. 14.45 wita, kelas IV s.d VI mulai pukul 7.30 s.d. 16.35.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin juga mengadakan pembiasaan bagi siswanya, diantaranya: disiplin tepat waktu, bersalaman pagi dan mengucapkan salam, berbaris di depan kelas, duduk dan membaca doa harian, membaca Alquran setiap hari serta *muraja'ah* hapalan juz ke-30, shalat dhuha, shalat zuhur dan ashar berjamaah, senyum, salam (bersalaman hanya dengan yang mahram), sapa, sopan, dan santun, adab makan dan minum pada posisi duduk dengan tangan kanan serta membuang sampah pada tempatnya.

Dalam rangka mempersiapkan lulusan yang memiliki jaminan kualitas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, maka SDIT Ukhuwah Banjarmasin melaksanakan program-program seperti kegiatan ekstrakurikuler taekwondo, nasyid, puisi, menggambar/khat, *tilawah*, *tahsin* dan *tahfidz* Alquran, pramuka SIT, tari, Bahasa Arab dan Inggris.

#### Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Islam Terpadu Ukhuwah
2. Terakreditasi : A Tahun 2007 s.d 2012  
A Tahun 2012 s.d 2017

3. NIS/NSS/NSPN : 102790/vfbg/30304341
4. Alamat Sekolah : Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani  
XII A Kelurahan Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan Kota  
Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70249
5. Telpon/Fax. Sekolah : 0511-3266859/0511-3260343/085231326500
6. Email : sdit.ukhuwah@yahoo.com
7. Website : www.ukhuwah.sch.id

#### Prestasi Akademik Sekolah

1. SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-1 pada Juli 2007 dengan predikat terbaik nomor 8 sekota Banjarmasin
2. SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-2 pada Juli 2008 dengan predikat terbaik nomor 5 sekota Banjarmasin
3. SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-3 pada Juli 2009 dengan predikat terbaik nomor 1 sekota Banjarmasin
4. SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-4 pada Juli 2010 dengan predikat terbaik nomor 11 sekota Banjarmasin
5. SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-5 pada Juli 2011 dengan predikat terbaik kedua sekota Banjarmasin dan salah satu siswanya yaitu Ika Kuemala Putri menjadi siswa terbaik I UN SeProvinsi Kalimantan Selatan
6. SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ke-6 pada Juli 2012 dengan predikat terbaik ke-5 sekota Banjarmasin dan

salah satu siswanya yaitu Ahmad Shidqi Qusayyi menjadi siswa terbaik UN Sekota Banjarmasin.

#### Sertifikat Tanah

Sertifikat : Hak Milik  
 Nomor : 11  
 Nomor Sertifikat : SP 17.01.01.11.3.00011  
 Panjang Tanah : 110 m<sup>2</sup>  
 Lebar Tanah : 55,8 m<sup>2</sup>  
 Luas Tanah : 6138 m<sup>2</sup>

#### Bangunan Sekolah

1. Dibangun : dari tanggal 2 Januari 2004 sampai 30 Januari 2005

Biaya : Rp. 173.749.000,-

Dibangun oleh : atas bantuan Yayasan Ar Rahmah Jakarta

Jumlah Ruangan : 6 rombongan Belajar 1 Kantor

2. Dibangun : dari tanggal 5 Juli 2004 sampai 16 Juni 2005

Biaya : Rp. 331.350.000,-

Dibangun oleh : swadaya wali murid dengan Infaq Jariyah dan donator

Jumlah Ruangan : 10 rombongan Belajar

3. Dibangun : dari tanggal 10 Januari 2006 sampai 3 Mei 2007

Biaya : Rp. 397.253.000,-

Dibangun oleh : swadaya wali murid dengan Infaq Jariyah dan

donator

Jumlah Ruangan : 9 rombongan Belajar + Aula

Bangunan Masjid Ukhuwah

Bantuan dari yayasan Ar Rahmah Jakarta tahun 2004

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin

### a. Keadaan Guru dan Karyawan lain di SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Di SDIT Ukhuwah terdapat seorang kepala sekolah dengan 107 pengajar.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan SDIT Ukhuwah Banjarmasin dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan

| No | Tingkat pendidikan | Jumlah dan status guru |    |                   |    | Jumlah |
|----|--------------------|------------------------|----|-------------------|----|--------|
|    |                    | GT* /PNS               |    | GTT** /Guru bantu |    |        |
|    |                    | L                      | P  | L                 | P  |        |
| 1. | S3/S2              | 2                      | 1  | 1                 |    | 4      |
| 2. | S1                 | 10                     | 16 | 13                | 44 | 83     |
| 3. | D4                 |                        |    |                   |    |        |
| 4. | D3/Sarjana muda    |                        | 2  | 2                 | 1  | 5      |
| 5. | D2                 |                        |    |                   |    |        |
| 6. | D1                 |                        |    |                   |    |        |
| 7. | SMA sederajat      | 2                      |    | 11                | 2  | 15     |
|    | Jumlah             | 14                     | 19 | 27                | 47 | 107    |

Sumber: Kantor Tata Usaha SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Keterangan:

GT = Guru tetap (bagi sekolah/madrasah swasta)

GTT = Guru tidak tetap (baik sekolah/madrasah negeri atau swasta)

Yang sedang menempuh S2 : 7 Org dan Konversi PGSD : 33, Menyelesaikan S1 :

2.

Guru yang mengajar di SDIT Ukhuwah berjumlah 107 terdiri dari S1 83 orang, S2 dan S3 sebanyak 4 orang, D3 sebanyak 5 orang, SMA sederajat sebanyak 15 orang. Sedangkan tabel keadaan khusus guru tahfizh terlampir di lampiran.

#### **b. Keadaan Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin**

Secara keseluruhan keadaan siswa SDIT Ukhuwah berjumlah 823 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Tahun 2015-2016

| NO        | TINGKATAN                     | LAKI-LAKI | PR | JUMLAH |
|-----------|-------------------------------|-----------|----|--------|
| Kelas I   |                               | 91        | 80 | 171    |
| 1         | I Abu Bakar Ash-Shiddiq       | 18        | 17 | 35     |
| 2         | I Umar Bin Khattab            | 18        | 16 | 34     |
| 3         | I Utsman Bin Affan            | 18        | 17 | 35     |
| 4         | I Ali Bin Abi Thalib          | 18        | 15 | 33     |
| 5         | I Ja'far Bin abi Thalib       | 19        | 15 | 34     |
| Kelas II  |                               | 82        | 91 | 173    |
| 1         | II Sa'ad Bin abi Waqash       | 18        | 16 | 34     |
| 2         | II Zubair Bin Awwam           | 18        | 16 | 34     |
| 3         | II Abdurrahman Bin 'Auf       | 17        | 18 | 35     |
| 4         | II Thalhah Bin Ubaidillah     | 15        | 20 | 35     |
| 5         | II Hamzah bin Abdul Muthallib | 17        | 19 | 36     |
| Kelas III |                               | 86        | 90 | 176    |
| 1         | III Said Bin Zaid             | 18        | 18 | 36     |
| 2         | III Abu Ubaidah Bin Zarah     | 16        | 19 | 35     |
| 3         | Usaid Bin Hudair              | 18        | 17 | 35     |
| 4         | III Bilal Bin Rabbah          | 16        | 19 | 35     |
| 5         | III zait Bin Tsabith          | 18        | 17 | 35     |
| Kelas IV  |                               | 82        | 83 | 165    |
| 1         | IV khadijah binti Khuwailid   | -         | 28 |        |
| 2         | IV Hafsah Binti Umar          | -         | 28 |        |



| Lanjutan Tabel 4.4 Jumlah Siswa 2015-2016 |                                   |           |    |        |
|---|-----------------------------------|-----------|----|--------|
| NO  | TINGKATAN                         | LAKI-LAKI | PR | JUMLAH |
| 3   | IV Ruqayyah biti Muhammad         | -         | 27 |        |
| 4   | IV Khalid Bin Walid               | 28        | -  |        |
| 5   | IV Zaid Bin Tasabit               | 27        | -  |        |
| 6   | IVkhalid Bin walid                | 27        | -  |        |
| Kelas V                                   |                                   | 68        | 70 | 138    |
| 1   | V Fatimah Binti Muhammad          | -         | 34 |        |
| 2   | V Asma Binti Abu Bakar            | -         | 34 |        |
| 3   | V Mus'ab Bin 'Umair               | 34        | -  |        |
| 4   | V Usamah bin Zaid                 | 34        | -  |        |
| Kelas VI                                  |                                   | 80        | 53 | 133    |
| 1   | VI Syafiyah Binti Abdul Muthallib | -         | 26 |        |
| 2   | VI Aisyah Binti Abu Bakar         | -         | 27 |        |
| 3   | VI Salman Al-Farisi               | 26        | -  |        |
| 4   | VI Abu Dzar Al-Ghifari            | 27        | -  |        |
| 5   | VI Mu'az Bin Jabal                | 27        | -  |        |

Sumber: Kantor Tata Usaha SDIT Ukhuwah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persebaran peserta didik di kelas I, II, III, IV, V dan VI. Jumlah siswa di kelas I adalah 171 orang, kelas II ada 173 orang, kelas III ada 176 orang, kelas IV ada 165 orang, kelas V ada 138 orang dan kelas VI sejumlah 133 orang.

### 3. Keadaan Sarana Prasarana SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah sangat mendukung bagi terselenggaranya pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Berikut tabel 4.5 keadaan sarana dan prasarana di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang terdapat pada lampiran berupa:

- a. Keadaan Ruangan
- b. Sarana Ruang dan Kantor
- c. Sarana Ruang Belajar/Kelas

Dari tabel yang disajikan pada lampiran dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDIT Ukhuwah Banjarmasin sangat lengkap dan memadai. Kelengkapan sarana dan prasarana ini dapat dilihat dengan adanya laboratorium, perpustakaan, mesjid, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, ruang Pusat Sumber Belajar, laboratorium computer, ruang multimedia dan berbagai sarana lainnya yang dapat diakses dan dapat dipergunakan dalam rangka mendukung dan memperlancar proses pembelajaran khususnya pada kelas pembelajaran Alquran yang mana terdapat *tahfizh* didalamnya.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan metode menghafal Alquran pada kelas *tahfizh* di SDIT Ukhuwah Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menghafal. Data yang disajikan berdasarkan hasil riset yang penulis peroleh dari lapangan, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Data akan diterangkan dalam bentuk uraian dan penjelasan mengenai metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar menghafal di kelas *tahfizh* serta langkah-langkahnya dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Alquran.

Adapun data-data tentang hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Pembelajaran Menghafal Alquran Pada Kelas tahfizh di SDIT Ukhuwah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah beliau mengatakan bahwa Pembelajaran Alquran didirikan pada tahun 2007 bertujuan untuk mewujudkan visi misi sekolah yang mana visinya ialah meluluskan siswa yang berakhlak, berprestasi mandiri dan berwawasan lingkungan serta misinya menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah, percontohan dan berwawasan lingkungan. Salah satu cara untuk mewujudkan siswa berprestasi yaitu dengan diwajibkannya siswa hafal surah-surah yang ada dalam Alquran. Target hafalan yang SDIT wajibkan ialah juz 30 dan 29, sehingga dibentuklah pembelajaran Alquran dengan metode *ummi* dan untuk tahfizh dengan metode *talaqqi*. Guru yang mengajar Alquran berjumlah 23 guru dengan 1 orang guru tetap dan 22 orang guru kontrak.<sup>58</sup> Guru yang mengajar pada pembelajaran Alquran harus mengikuti pelatihan metode yang digunakan untuk mengajar yang langsung dilatih dan diuji oleh tim sertifikasi pusat *ummi foundation* dari Surabaya.<sup>59</sup>

Pembelajaran Alquran di SDIT Ukhuwah memiliki koordinator khusus yakni ustadz Pahrudi. Beliau bertugas untuk membimbing dan mengatur jadwal pembinaan guru Alquran, menyusun jadwal evaluasi pencapaian target materi, dan menjadi *munaqis* (penguji). Ustadz Pahrudi menjabat menjadi koordinator mulai tahun 2012.

Hasil wawancara dengan ustadz Pahrudi beliau menuturkan bahwa Pembelajaran Alquran memiliki tiga bagian yaitu belajar membaca Alquran

---

<sup>58</sup> Syaiful mukmin, Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 7 September 2015.

<sup>59</sup> Nur Azizah, Guru/Ustadzah *Pembelajaran Alquran* Kelas 1, 7 September 2015.

dengan metode *ummi*, *tahsin*, dan *tahfizh* dengan metode *talaqqi*. Tujuan khusus dari kelas *tahfizh* yaitu untuk mewujudkan visi misi sekolah yang mana siswa mampu menghafal Alquran sesuai target yang terdapat di kalender pendidikan yang telah di susun oleh pihak sekolah. Waktu pembelajaran Alquran ini selama 2 x 35 menit yaitu, 5 menit pembukaan, 15 menit hafalan surah pendek sesuai target, 10 menit klasikal, 30 menit individual/ baca simak/ baca simak murni, 10 menit penutup. pembagian kelas pembelajaran Alquran dibagi menjadi 4 sesi maksimal 15 orang perkelas, pembagian ini sesuai kemampuan siswa dalam membaca Alquran dari kelas satu sampai kelas enam. Pembelajaran Alquran dimulai dari pagi sampai siang yaitu sebagai berikut: sesi 1 dari jam 7.40-8.50, sesi 2 dari jam 9.00-10.00, sesi 3 dari jam 10.30-11.30, sesi 4 dari jam 11.35-12.35. Khusus untuk kelas satu dan dua dalam menghafal Alquran menggunakan metode *talaqqi* sedangkan untuk kelas 3 sampai 6 sistem hafalannya dengan menyeter hafalan yang telah dihafal di rumah.<sup>60</sup>

## **2. Metode Menghafal Alquran Pada Kelas *Tahfizh* di SDIT Ukhuwah**

Hasil observasi dan wawancara dengan ustadzah yang mengajar pembelajaran pada kelas 1 terdiri dari 13 siswa, yaitu metode yang digunakan saat menghafal ialah metode *talaqqi*, berikut penjelasan langkah-langkah metode *talaqqi*.

---

<sup>60</sup> Pahrudi, Koordinator *Pembelajaran Alquran*, 3 September 2015.

**a. Langkah-Langkah Metode *Talaqqi***

- 1) Ustadzah membacakan ayat yang akan dihafal dengan metode *talaqqi* sebanyak tiga kali dan siswa mendengarkan bacaan guru.
- 2) Ustadzah dan siswa membaca berulang-ulang ayat yang telah dibacakan, dan saat mengulang guru memperbaiki bacaan siswa sesuai tajwid sampai siswa hafal.
- 3) Siswa secara bergantian membacakan ayat yang telah dihafal.
- 4) Sebelum waktu menghafal berakhir ustadzah dan siswa bersamaan membaca ulang hafalan yang telah dihafal.

**b. Sistem *Muraja'ah* Kelas *Tahfizh***

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ustadzah bahwa sistem *muraja'ahnya* yaitu mengulang surah yang telah dihafal sebelum menambah hafalan baru. Sebelum ustadzah *mentalaqqi* ayat yang akan siswa hafal, ustadzah terlebih dahulu memandu siswa dalam *muraja'ah* hafalan sebelumnya yang telah dihafal dan pada akhir pembelajaran, siswa berasama-sama *muraja'ah* ayat yang baru dihafalkan.

**c. Sistem Menyetor Hafalan Kelas *Tahfizh***

Menyetor hafalan yang sudah dihafalkan siswa yaitu setiap hari jumat, dalam menyetor siswa bisa menyetor hafalan lebih dari satu surah sesuai waktu

yang tersedia. Menyetor langsung maju kesamping ustadz atau ustadzah secara bergilir sebanyak dua siswa<sup>61</sup>.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Menghafal Alquran Di SDIT Ukhuwah Banjarmasin**

Agar mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi dalam menghafal Alquran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin penulis mengadakan wawancara langsung kepada guru Alquran dan observasi pada saat kegiatan pembelajaran Alquran berlangsung, sebagaimana data berikut:

#### **a. Membuat Perencanaan yang Jelas**

Hasil wawancara dengan guru yang mengajar bahwa membuat perencanaan dilakukan sebelum pembelajaran Alquran dilakukan dengan membuat program tahunan silabus, RPP, serta target hafalan Alquran oleh pihak sekolah.<sup>62</sup>

#### **b. Bergabung Dalam Sebuah Kelompok**

Pembelajaran *tahfizh* yang dilaksanakan dengan berkelompok sesuai dengan tingkatan bacaan Alquran siswa.<sup>63</sup>

#### **c. Dengarkan Bacaan Imam Shalat Baik-Baik**

Saat proses menghafal siswa mendengarkan bacaan ustadz atau ustadzah yang membacakan surah dengan metode *talaqqi*.

---

<sup>61</sup> Nur Azizah, Guru /Ustadzah *Pembelajaran Alquran* kelas 1, wawancara, Banjarmasin, 15 September 2015

<sup>62</sup> Nur Azizah guru/ustadzah pembelajaran Alquran, RPP dan silabus kelas 1, Banjarmasin, 15 september 2015

<sup>63</sup> Pahruddin, Koordinator *Pembelajaran Alquran*, wawancara, Banjarmasin 3 September 2015

**d. Membagi Surah yang Panjang**

saat menghafal surah untuk kelas 1 dalam satu pertemuan sebanyak 2 sampai 3 ayat dan dalam waktu beberapa hari akan menyelesaikan satu surah.

**e. Memperbaiki Bacaan Lebih Diutamakan Dari Pada Menghafal**

Siswa setiap hari mengikuti pembelajaran Alquran di sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

**f. Cukup Menggunakan Mushaf Dari Satu Cetakan (Tidak Gonta-Ganti Mushaf)**

Siswa menggunakan *juz 'amma* yang sama dan sudah disediakan di koperasi sekolah.

**g. Ukuran Mushaf**

Untuk kelas satu *juz 'amma* yang digunakan seukuran dengan buku.

**h. Memilih Waktu Menghafal**

Waktu menghafal yang digunakan yaitu waktu pagi hari.

**i. Menyambung (Antar Ayat) Lebih Diutamakan Dari Menghafal**

Siswa dalam menghafal selalu menyelesaikan surah yang dihafal kemudian dilanjutkan ke surah berikutnya.

**j. Tidak Berpindah Kesurah Lain Hingga Mampu Menyambung Dari Awal Sampai Akhir**

Dalam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dilakukan *muraja'ah* hafalan setiap hari sebelum menambah hafalan.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Nur Azizah guru/ustadzah *pembelajaran Alquran*, observasi, Banjarmasin, 1-22 September 2015

### **k. Tentukan Target Hafalan Setiap Hari**

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh penulis target hafalan telah dibuat diawal tahun ajaran baru. Siswa akan menghafal dua sampai tiga surah perhari sesuai tingkatan kelas siswa, dan dalam satu semester telah hafal beberapa surah.

### **l. Lazimilah *Halaqah Tahfizh***

Setiap hari siswa wajib mengikuti pembelajaran Alquran dan *tahfizh* dari senin sampai jumat.

### **m. Lokasi untuk Menghafal**

Lokasi yang digunakan untuk menghafal yaitu dilingkungan sekolah ada yang di kelas, di masjid sekolah dan di kantin sekolah.

### **n. Manfaatkan Kesempatan**

SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki pembelajaran *tahfizh* guna mewujudkan visi misi yang mewajibkan siswa hafal Alquran sesuai target. Fasilitas yang memadai dan juga mempunyai banyak guru Alquran maka kesempatan untuk mewujudkan visi misi berupa siswa dapat menghafal Alquran.

### **o. Mengikuti Lomba Menghafal Alquran**

Lomba diadakan oleh pihak yayasan dan siswa yang mengikuti lomba tersebut dari kelas dua sampai kelas enam.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Syaiful mukmin, Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmmasin, wawancara, 7 September 2015



#### **p. Mengoptimalkan Seluruh Fungsi Panca Indra**

Saat menggunakan metode *talaqqi* siswa menggunakan panca indra mata dan telinga. Mata untuk melihat *juz 'amma* dan telinga untuk mendengarkan bacaan ustadz dan ustadzah saat membacakan ayat yang harus di hafal.

#### **q. Makanan yang Dapat Membantu Dalam Menghafal**

Di sekolah SDIT Ukhuwah siswa mendapatkan makan siang dan makanan ringan dari sekolah. Makanan yang dibuat oleh pihak sekolah tidak menggunakan penyedap rasa.

#### **r. Membaca Dengan Berlagu**

Semua siswa menggunakan lagu yang sama saat membaca Alquran yaitu dengan lagu *murattal ummi*.<sup>66</sup>

#### **s. Lingkungan**

Lingkungan sekolah sangat mendukung untuk siswa dan siswi menghafal dengan fasilitas yang lengkap dan suasana yang agamis.<sup>67</sup>

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan penyajian data-data hasil penelitian yang telah penulis lakukan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan metode menghafal Alquran pada kelas *tahfizh* di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, maka dapat dianalisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat

---

<sup>66</sup> Nur Azizah guru/ustadzah pembelajaran Alquran, Observasi, Banjarmasin, 22 september 2015

<sup>67</sup> Observasi di Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 3 Agustus- September 2015

memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Adapun analisis data yang dipaparkan sebagai berikut.

### **1. Analisis Pembelajaran Menghafal Alquran Pada Kelas *tahfizh* di SDIT Ukhuwah**

Guna mewujudkan visi misi sekolah maka sekolah mewajibkan semua siswa mengikuti pembelajaran Alquran, seperti yang telah penulis sajikan pada penyajian data, salah satu pembelajaran Alquran yaitu *tahfizh* Alquran dengan metode *talaqqi*. Pembelajaran Alquran dikelola oleh koordinator yang khusus menangani dan mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran Alquran berupa membimbing dan mengatur jadwal evaluasi pencapaian target materi dan hafalan dan menjadi *munaqis* (penguji). Dengan adanya koordinator maka pembelajaran menjadi terkelola dengan baik bersistematis sehingga tujuan yang diinginkan akan tercapai. Guru yang mengajar Alquran di SDIT Ukhuwah harus mengikuti pelatihan dan lulus dalam pelatihan tersebut.<sup>68</sup>

Pembelajaran Alquran di SDIT Ukhuwah memiliki tiga bagian yaitu belajar membaca Alquran mulai huruf hijaiyah sampai tahap Alquran dengan metode *ummi* yang memiliki jilid I-VI, tahsin yaitu memperbaiki bacaan sesuai tajwid dan *tahfizh* dengan metode *talaqqi* yang mana metode ini hanya khusus digunakan untuk kelas 1 dan 2.<sup>69</sup>

Waktu yang diberikan ialah 2 X 35 menit yaitu 5 menit pembukaan yaitu mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa. 15 menit untuk *muraja'ah* hafalan yang terdahulu dan menambah hafalan dengan metode *talaqqi*. 10 menit klasikal

---

<sup>68</sup> Syaiful mukmin, Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 7 September 2015

<sup>69</sup> Pahrudi, Koordinator *Pembelajaran Alquran*, 3 September 2015

yaitu guru membacakan lewat peraga jilid kepada siswa dan siswa mendengarkan bacaan yang dibacakan oleh guru kemudian 30 menit siswa diminta membacakan kembali apa yang telah di bacakan gurunya dengan melihat peraga jilid dan membacakan beberapa baris dari buku jilid dan guru memberikan penilaian. 10 menit penutup yaitu *murajaah* hafalan yang baru dihafalkan bersama-sama diawal tadi serta siswa dan guru membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dan yang terakhir berdoa.<sup>70</sup> Jadi dengan pembelajaran Alquran ini anak akan bisa membaca dan menghafal Alquran.

## **2. Analisis Metode Menghafal Alquran Pada Kelas Tahfizh di SDIT Ukhuwah**

Metode yang digunakan dalam menghafal ialah metode *talaqqi*. Metode ini gunanya untuk memudahkan menghafal bagi anak yang masih tingkat jilid dan belum bisa membaca Alquran yang mana guru yang mengajar itu akan membacakan surah dengan *murattal ummi* dan sesuai dengan tajwidnya kemudian anak akan mendengarkan, menirukan serta menghafal bacaan guru tersebut. Dari uraian yang telah penulis jelaskan diatas metode yang digunakan sama dengan metode *talqin* dalam buku karangan Fatin Masyhud, Ida Husnur Rahmawati yaitu metode dengan cara ditalqinkan kepada anak ayat per ayat berulang kali sampai mereka menguasainya, setelah menguasai ayat tersebut barulah pindah keayat berikutnya, selain itu metode *talaqqi* ini juga mirip dengan metode (*thariqah*) *sima'i* yaitu mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Alquran Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi foundation), h. 10-11.

<sup>71</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, *op. cit.* h. 64.

Di SDIT Ukhuwah Setiap hafalan harus *dimuraja'ah* agar hafalan tersebut benar-benar hafal dan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki sistem *muraja'ah* yaitu saat di awal pembelajaran siswa mengulang surah yang telah dihafal sebelum menambah hafalan baru kemudian diakhir pembelajaran siswa mengulang ayat yang telah dihafalkan pada hari itu. siswa memiliki buku prestasi gunanya ialah untuk mencatat sampai mana hafalan mereka dan untuk sistem menyeter hafalan siswa menyeter setiap hari jumat. Jadi metode menghafal ini sangat cocok untuk anak yang belum bisa membaca Alquran.

#### **4. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Menghafal Alquran**

##### **a. Membuat Perencanaan yang Jelas**

Berdasarkan penyajian data diatas perencanaan merupakan hal pertama yang dilakukan untuk menentukan langkah apa yang akan dilakukan guna tercapinya suatu tujuan yang diinginkan. Seperti halnya yang dilakukan di SDIT Ukhuwah yang mana perencanaan dilakukan sebelum pembelajaran Alquran diaktifkan dengan membuat RPP dan Silabus serta target hafalan Alquran oleh pihak sekolah.<sup>72</sup>

##### **b. Bergabung Dalam Sebuah Kelompok**

Menghafal Alquran membutuhkan semangat yang tinggi serta kemauan yang kuat sehingga sangat dianjurkan dalam menghafal secara berkelompok baik dalam sebuah rumah *tahfizh* dan lain sebagainya. Pembelajaran *tahfizh* yang

---

<sup>72</sup> Nur Azizah guru/ustadzah pembelajaran Alquran, RPP dan silabus kelas 1, Banjarmasin, 15 september 2015.

dilaksanakan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai tingkatan bacaan Alquran siswa.<sup>73</sup>

#### **c. Dengarkan Bacaan Imam Shalat Baik-Baik**

Mengenai poin ini di SDIT menerapkan wajib shalat berjamaah dan pada saat itu lah siswa dapat mendengarkan bacaan shalat imam selain itu saat proses menghafal siswa diharuskan mendengarkan bacaan ustadz atau ustazah yang membacakan ayat yang harus siswa hafalkan.

#### **d. Membagi Surah yang Panjang**

Banyak surah Alquran yang tidak pendek jadi saat menghafal satu surah di kelas *tahfizh* telah di tentukan untuk kelas 1 dan 2 sebanyak 2 atau 3 ayat perhari.

#### **e. Memperbaiki Bacaan Lebih Diutamakan Dari Pada Menghafal**

Menurut Majdi Ubaid Al-Hafizh seseorang harus belajar membaca Alquran dengan syekh atau guru sesuai tajwid baru ia dapat menghafal. Sama halnya di sekolah SDIT Ikhawah Siswa setiap hari mengikuti pembelajaran Alquran dengan diajarkan oleh ustadz dan ustazah.

#### **f. Cukup Menggunakan Mushaf Dari Satu Cetakan (Tidak Gonta-Ganti Mushaf)**

Dalam menghafal pastilah menggunakan mushaf. Dari hasil penelitian dapat dikatakan untuk siswa yang belum bisa membaca Alquran mereka menggunakan *juz 'amma* yang sama dan sudah disediakan oleh pihak sekolah.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Pahrudi, Koordinator *Pembelajaran Alquran*, wawancara, Banjarmasin 3 September 2015.

<sup>74</sup> Nur Azizah guru/ustazah *pembelajaran Alquran*, observasi, Banjarmasin, 1-22 september 2015.

### **g. Ukuran Mushaf**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis sajikan dalam penyajian data bahwa Ukuran *juz 'amma* yang digunakan seukuran dengan buku agar siswa mudah membacanya dan *juz 'ammanya* menggunakan kertas berwarna-warni .

### **h. Memilih Waktu Menghafal**

Setiap orang memiliki waktu menghafal yang berbeda-beda sesuai yang mana mereka sukai dan yang memudahkan menghafal dan Waktu menghafal yang digunakan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu waktu pagi hari.

### **i. Menyambung (Antar Ayat) Lebih Diutamakan Dari Menghafal**

Menghafal Alquran diharuskan persurah guna untuk memudahkan dalam mengingat. Berdasarkan hasil penelitian Siswa dalam menghafal selalu menyelesaikan surah yang dihafal kemudian dilanjutkan ke surah berikutnya.

### **j. Tidak Berpindah Kesurah Lain Hingga Mampu Menyambung Dari Awal Sampai Akhir**

Surah yang dihafal harus benar-benar lancar dan hafal oleh karena itu hendaklah jangan berpindah kesurah yang lain apabila belum hafal surah yang telah di hafal. Seperti yang dilakukan Dalam pembelajaran *tahfizh* di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu selalu melakukan *muraja'ah* hafalan setiap hari sebelum menambah hafalan.<sup>75</sup>

### **k. Tentukan Target Hafalan Setiap Hari**

Target sangat diperlukan agar tujuan menjadi terarah dan tercapai. Berdasarkan hasil penelitian Di SDIT Ukhuwah Target hafalan telah dibuat

---

<sup>75</sup> Nur Azizah guru/ustadzah *pembelajaran Alquran*, observasi, Banjarmasin, 1-22 september 2015.

diawal tahun ajaran baru. Siswa akan menghafal dua sampai tiga surah perhari sesuai tingkatan kelas siswa, dan dalam satu semester telah hafal beberapa surah. Untuk target SDIT UKhuwah Banjarmasin itu sendiri yaitu dua juz dari juz 30 sampai 29.

### **l. Lazimilah *Halaqah Tahfizh***

Selalu hadir dalam pembelajaran merupakan faktor yang juga mempengaruhi dalam menghafal berdasarkan penelitian Setiap hari pada waktu yang telah ditentukan oleh sekolah siswa selalu mengikuti pembelajaran Alquran dan *tahfizh* dari senin sampai jumat karena sabtu dan minggu adalah hari libur sekolah di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

### **m. Lokasi untuk Menghafal**

Mengenai lokasi untuk menghafal Lokasi yang dimiliki di SDIT Ukhuwah cukup banyak yaitu di kelas, di masjid sekolah dan di kantin sekolah. Lokasi yang digunakan oleh SDIT Ukhuwah telah ditentukan atau diatur oleh pihak sekolah seperti untuk kelas satu bertempat di dalam kelas.

### **n. Manfaatkan Kesempatan**

Berdasarkan penelitian yang penulis sajikan dalam penyajian data bahwa guna mewujudkan visi misi yang mewajibkan siswa hafal Alquran sesuai target maka dibentuklah pembelajaran *tahfizh*. Selain itu Fasilitas yang memadai juga memberikan kesempatan yang besar untuk menunjang terwujudnya visi misi sekolah dan juga sekolah mempunyai banyak guru Alquran maka siswa dapat menghafal Alquran.

#### **o. Mengikuti Lomba Menghafal Alquran**

Untuk membangkitkan motivasi pada diri perlu sekali mengikuti lomba dan berdasarkan penelitian di SDIT Ukhuwah memiliki program lomba dari yayasan. Selain lomba yang di adakan yayasan lomba-lomba dalam menghafal Alquran juga banyak di adakan oleh pihak lain di luar sekolah seperti lomba tahfizhul quran pentas PAI dan MTQ dan siswa SDIT Ukhuwah pernah juara dalam lomba tersebut.<sup>76</sup>

#### **p. Mengoptimalkan Seluruh Fungsi Panca Indra**

Panca indra memiliki peran penting dalam menghafal Alquran. Berdasarkan penelitian langsung dengan wawancara kepada ustadzah beliau menjelaskan Saat menggunakan metode *talaqqi* siswa menggunakan panca indra mata dan telinga. Mata untuk melihat *juz 'amma* dan telinga untuk mendengarkan bacaan ustadz dan ustadzah saat membacakan ayat yang harus di hafal.

#### **q. Makanan yang Dapat Membantu Dalam Menghafal**

Makanan juga memiliki peran penting. Makanan yang sehat vitamin yang cukup akan membuat tubuh sehat. Di sekolah SDIT Ukhuwah siswa mendapatkan makan siang dan makanan ringan dari sekolah. Makanan yang dibuat oleh pihak sekolah tidak menggunakan penyedap rasa. Dalam seminggu siswa makan lauk danging dan ikan serta buah.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Syaiful mukmin, Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 7 September 2015.

<sup>77</sup> Nur Azizah guru/ustadzah *pembelajaran Alquran*, Banjarmasin, 22 september 2015.



#### **r. Membaca Dengan Berlagu**

Membaca Alquran dengan berlagu akan memudahkan siswa dalam menghafal dan lagu yang digunakan sesuai dengan tajwid, di SDIT Ukhuwah Banjarmasin semua siswa menggunakan lagu yang sama saat membaca Alquran yaitu dengan lagu *murattal ummi*. Jadi dengan *murattal ummi* siswa akan membaca Alquran dengan nada yang baik dan enak didengar.<sup>78</sup>

#### **s. Lingkungan**

Lingkungan merupakan faktor penting dalam mempengaruhi seseorang. Seperti halnya di Lingkungan SDIT Ukhuwah Banjarmasin sangat mendukung untuk siswa dan siswi menghafal dengan fasilitas yang lengkap dan suasana yang agamis oleh karena itu lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi dalam menghafal.<sup>79</sup>

Jadi dengan beberapa faktor diatas tadi pembelajaran Alquran khususnya untuk menghafal Alquran akan sangat membantu siswa baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam menghafal Alquran.

---

<sup>78</sup> Nur Azizah guru/ustadzah *pembelajaran Alquran*, Banjarmasin 22 september 2015.

<sup>79</sup> Observasi di Sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin, 3 Agustus- September 2015.